



LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN ZYROX®FLY 0,5RB

I. IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

1. Nama bahan: ZyroxFly 0,5RB
2. Nama kimia : Siantraniliprol 3-bromo-1-(3-chloro-2-pyridinyl)-N- [4-cyano-2-methyl-6-[(methylamino) carbonyl]phenyl]-1H-pyrazole-5-carboxamide : 0,5% (IUPAC).
3. Rumus kimia: C₁₉H₁₄BrClN₆O₂.
4. Kode produk: A 20780 A
5. Sinonim: -
6. Nama dan alamat perusahaan:
 - a. Nama perusahaan: PT. Syngenta Indonesia
Alamat: PT Syngenta Indonesia
Cibis Nine 6th Floor
Jl. T B Simatupang No. 2
Jakarta 12560, Indonesia
Tel. : (62-21) 3042 1000, 867 2776
Fax : (62-21) 7883 6323
e-mail:
vicki.rizki_arneldi@syngenta.com
website: www.syngenta.co.id
 - b. No. Telepon Darurat Keracunan
(62-21) 573 5275

II. KOMPOSISI BAHAN

Bahan : Siantraniliprol0,5 g/l

III. IDENTIFIKASI BAHAYA

1. Ringkasan bahaya yang penting:
Untuk menghindari resiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, patuhi petunjuk penggunaan. Dapat membentuk konsentrasi debu yang mudah terbakar di udara. Beracun terhadap organisme air dengan efek jangka panjang
2. Akibat terhadap kesehatan.
 - a. Mata: Iritasi sangat ringan
 - b. Kulit: Tidak menyebabkan iritasi
 - c. Tertelan: Berbahaya bila tertelan
 - d. Terhirup: Tidak berbahaya
 - e. Karsinogenik: Tidak.
 - f. Teratogenik: Tidak.
 - g. Reproduksi: Tidak.

IV. UPAYA P3K

1. Terkena mata: Buka kelopak mata dan segera bilas mata dengan air bersih yang mengalir selama 15menit. Dapatkan pertolongan medis / dokter.
2. Terkena kulit: Tanggalkan segera baju yang terpapar. Cuci segera kulit yang terpapar dengan air.
3. Tertelan: Segera dapatkan nasehat medis, perhatikan kemasan/label dan Lembar Data Keselamatan Bahan ini. Jangan dirangsang muntah.

4. Terhirup: Pindahkan pasien ke tempat dengan udara segar, hangatkan dan istirahatkan. Segera dapatkan nasehat medis/dokter.
5. Lain-lain:
Petunjuk medis: Lakukan perawatan simptomatik.

V. TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN.

1. Titik nyala: Tidak nyala.
2. Suhu nyala sendiri : -
3. Batas terendah mudah terbakar :-
4. Batas tertinggi mudah terbakar: -
5. Media pemadam api kecil: Foam, CO₂, atau powder kering untuk pemadam api. Untuk api besar gunakan foam atau kabut air.
6. Instruksi pemadaman api: Gunakan baju pelindung api dan alat bantu pernafasan. Semprot kontainer dengan air untuk mendinginkan dari panasnya api .
7. Bahaya khusus: Dekomposisi panas atau pembakaran akan menghasilkan racun dan uap iritan.

VI. TINDAKAN TERHADAP TUMPAHAN DAN BOCORAN

Selama melakukan pembersihan, hindari debu dari produk. Selama bekerja dengan produk ini jangan makan, minum atau merokok.

1. Tumpahan dan kebocoran kecil: bersihkan dengan menggunakan vacum atau sapu yang basah. Hindari penggunaan sapu kering atau kuas.
2. Tumpahan dan kebocoran besar: Lokalisir area tumpahan kemudian tampung pada wadah khusus. Usahakan tumpahan tidak masuk ke sumber air, selokan atau sungai. Bersihkan area dengan air dan sabun. Buanglah produk pada tempat pembuangan tertentu.

VII. PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN.

1. Penanganan bahan: Hindari kontak dengan mata dan kulit. Cuci tangan setelah menggunakan produk. Ketika menggunakan produk dilarang makan, minum dan merokok. Bekas kemasan dicuci dan dimusnahkan agar tidak digunakan untuk keperluan lain.
2. Penyimpanan: Simpan dalam wadah asli dan tertutup rapat di tempat kering, sejuk dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Simpan di tempat yang jauh dari bahan makanan dan makanan hewan peliharaan
3. Syarat khusus: Sebelum bekerja / menggunakan produk ini baca petunjuk pada label.



VIII. ALAT PELINDUNG DIRI

1. Mata: Kacamata pelindung
2. Pernafasan: Masker /topeng muka
3. Kepala: tidak diperlukan penutup kepala pada penggunaan normal
4. Kulit/lengan: tidak diperlukan sarung tangan khusus
5. Kaki: gunakan sepatu/tidak diperlukan sepatu khusus
6. Badan: Baju berlengan panjang
7. Lain-lain: Cuci bagian badan atau pakaian yang tercemar dengan air dan sabun hingga bersih.

IX. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

1. Bentuk: solid/granula
2. Bau: sedap
3. Warna: kuning kecoklat-coklatan
4. Berat jenis: 0,014 g/ml pada 20°C
5. pH : 6,23 pada 24,5°C
6. Titik didih: -
7. Tekanan uap: -
8. Kelarutan dalam air: Melarut
9. Sifat peledakan: Tidak mudah meledak
10. Sifat teroksidasi: Tidak teroksidasi

X. REAKTIFITAS DAN STABILITAS

1. Sifat reaktifitas: -
2. Sifat stabilitas: Stabil pada suhu kamar dan kondisi normal
3. Kondisi yang harus dihindari: -
4. Bahan dekomposisi: -
5. Bahaya dekomposisi produk: -

XI. INFORMASI TOKSIKOLOGI

1. Terkena mata: Iritasi sangat ringan
2. Tertelan (LD50 akut oral tikus): >5000 mg/kg.
3. Terkena kulit: Tidak menyebabkan iritasi.
4. LD50 akut dermal tikus: > 5000 mg/kg
5. Terhirup: LC50 selama 4 jam pada tikus: > 5,24 mg/l.
Tidak ada efek merugikan, bila digunakan /ditangani sesuai petunjuk label.
6. Efek lokal: -
7. Paparan jangka pendek (subakut) : Tidak ada resiko sepanjang digunakan sesuai petunjuk pada label.
8. Paparan jangka panjang (kronik):
 - a. Karsinogenik: Tidak.
 - b. Teratogenik: Tidak.
 - c. Reproduksi: Tidak.
 - d. Mutagenik: Tidak

XII. INFORMASI EKOLOGI

- LC50 96 jam pada Rainbow trout >12,6 mg/l
EC50 48 jam Daphnia magna 0,0204 mg/l.
- Ebr50 72 jam pada ganggang hijau 13 mg/l
- Produk tidak biodegradable, tidak dianggap persisten, bioakumulasi dan beracun.

- Produk jangan sampai memasuki saluran air permukaan, jika tumpahan memasuki sumber air, segera laporkan ke instansi pemerintah (DPMA, KLH dsb)

XIII. PEMBUANGAN LIMBAH

1. Padat: Incinerator/smelter (PPLI)
2. Cair: Pengolahan limbah cair.
3. Udara: Scrubber

XIV. PENGANGKUTAN

Untuk pengangkutan internasional mengacu pada peraturan UN RTDG. untuk darat dan laut No.: UN.3082. Untuk angkutan lokal mengikuti peraturan pemerintah. Gunakan kemasan yang tidak mudah pecah, dan beri label sesuai dengan peraturan yang berlaku.

XV. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.:
KEP-187/MEN/1999, tanggal 20 September 1999.

XVI. INFORMASI LAIN YANG DIPERLUKAN

Informasi dan rekomendasi yang terkandung didasarkan pada data yang diyakini benar. Namun, tidak ada jaminan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, yang dibuat sehubungan dengan informasi yang terkandung di sini

Referensi : - Syngenta Safety Data Sheet
Versi 2.0 date : 15 Agustus 2017
Diperiksa ulang : Oktober 2018

Petugas Pendataan Bahan Berbahaya

syngenta Indonesia

Vicki Rizki Arneldi
Produk Stewardship Manager